

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (objek) Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kasual komparatif. Kasual komparatif ini bisa disebut dengan (*casual comparative research*) yaitu suatu jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan variabel (objek penelitian), antara subjek yang berbeda atau waktu yang berbeda dan dapat menemukan hubungan sebab akibatnya penelitian komparatif ini yaitu tipe penelitian *ex post fact*, yaitu jenis penelitian terhadap data yang dapat dikumpulkan setelah terjadinya fakta atau suatu peristiwa, penelitian ini juga termasuk penelitian kasual komparatif dikarenakan jenis penelitian ini dapat disusun untuk mengetahui variabel independen yaitu profitabilitas dan likuiditas yang mempengaruhi variabel dependen yaitu *Corporate Social Responsibility*.

3.1.2 Gambaran Umum Populasi (objek) Peneliti

Menurut Sugiyono (2013:148) populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sedangkan menurut Hartono (2011:46) populasi dengan karakteristik tertentu ada yang jumlahnya terhingga dan ada yang tidak terhingga, penelitian hanya dapat dilakukan pada populasi yang jumlahnya terhingga saja.

Berdasarkan pengertian populasi menurut para ahli diatas dapat ditarik kesimpulannya bahwa populasi adalah suatu populasi dengan karakteristik generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek . populasi dalam penelitian ini adalah PT. Indah Logistic Cargo (Cabang Kenjeran).

PT. Indah Cargo sudah memiliki 9 anak perusahaan yang seluruhnya bergerak dibidang jasa pengiriman barang dan e-commerce. Saat ini PT. Indah Cargo sudah melayani pengiriman barang dengan tujuan hampir keseluruhan indonesia dan dengan pertimbangan efektif dan efisien, membuat manajemen memutuskan untuk membuka kantor cabang di seluruh indonesia, sehingga saat ini jumlah kantor cabang PT. Indah Cargo sudah mencapai 256 cabang. Peningkatan jumlah kantor cabang tentunya juga harus diimbangi dengan hadirnya tenaga kerja yang profesional, terampil dan berdedikasi tinggi, oleh karenanya manajemen memutuskan untuk memperkerjakan beberapa profesional yang berpengalaman dalam bidangnya masing-masing, dimana saat ini jumlah karyawan mencapai 2500 orang dengan didukung +/- 1.200 kendaraan operasional.

3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2015:138) teknik sampling yaitu pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu probability sampling dan non probability sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang akan memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. sedangkan non probability sampling adalah teknik pengambilan

sampel yang tidak memberikan peluang bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Dalam penelitian ini, tidak menggunakan metode sampling karena semua anggota populasi digunakan sebagai objek yaitu PT. Indah Logistic Cargo (Cabang Kenjeran) dengan melihat pada laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi pada PT. Indah Logistic Cargo (Cabang Kenjeran).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Pengertian dan Jenis Data

Menurut Sugiyono (2015:7) data dibagi menjadi dua macam yaitu : data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto. Sedangkan kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang di scoring.

Sedangkan menurut Kristanto data yaitu suatu fakta mengenai objek yang dapat mengurangi derajat ketidakpastian tentang suatu keadaan dan kejadian.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan data merupakan kumpulan informasi yang diperoleh dari pengamatan dapat berupa angka, lambing atau bisa saja sifat.

3.3.2 Sumber Data

Penelitian ini data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif karena data ini dinyatakan dengan angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilkan. Jenis data yang dipergunakan dari penelitian ini adalah data skunder

Menurut Indriantoro dan Supomo (2009:146) mengemukakan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber selain responden yang menjadi sasaran penelitian. Data berupa laporan keuangan yang terdapat dari PT. Indah Logistic Cargo (Cabang Kenjeran).

Untuk memperoleh suatu data dan informasi yang dipergunakan dalam penyusunan penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipergunakan oleh peneliti yaitu teknik yang telah disesuaikan dengan data sekunder. Data sekunder didapatkan langsung dari suatu perusahaan yang dijadikan objek penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan PT. Indah Logistic Cargo (Cabang Kenjeran).

3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2014:96) variabel adalah atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau suatu kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajarinya dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya.

Menurut Moh. Nazir pengertian variabel adalah konsep yang mempunyai berbagai macam-macam nilai.

3.4.1 Variabel Independen (bebas)

Sugiyono (2014:61) variabel independen (bebas) adalah suatu variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah :

1. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapat investasi.

Return On Assets (ROA) atau tingkat pengembalian aset ini dihitung dengan cara membagi laba bersih perusahaan (biasanya pendapatan tahunan) dengan total asetnya dan ditampilkan dalam bentuk presentase (%). Ada dua cara untuk menghitung total aset pada tanggal tertentu atau dengan menghitung ROA yaitu dengan menghitung total aset pada tanggal tertentu atau dengan menghitung rata-rata total aset (*average total assets*) atau tingkat pengembalian aset.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.

Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan ratio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain,

seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Penghitng rasio lancar dilakukan dengan cara membandingka antara total aktiva lancar dengan utang lancar. Versi terbaru pengukuran rasio lancar adalah mengurangi sediaan dan piutang.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar (current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

3. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau leverage ratio adalah jenis rasio yang digunakan untuk mengukur aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang. Artinya seberapa besar beban utang yang telah di tanggung perusahaan dibanding dengan aktivitya dalam arti yang luas bisa dikatakan bahwa rasio solvabilitas ini dipergunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajibanya baik itu jangka pendek atau pun jangka panjang apabila perusahaan telah dibubarkan.

Debt to asset ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan Asset. Rasio ini di cari dengan cara membandingkan antara seleruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh Asset. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Rumus untuk mencari *debt to asset ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total aset sebagai berikut.

$$Debt\ to\ asset\ ratio = \frac{Total\ utang\ (debt)}{total\ aset\ (asset)}$$

3.4.2 Variabel Dependen(Terikat)

Varabel dependen ini adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen yang disimbolkan (Y). Variabel Y terdiri dari :

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

CSR (*corporate social responsibility*) adalah suatu konsep atau tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap sosial maupun lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada, seperti melakukan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan menjaga lingkungan, memberikan beasiswa untuk anak –anak kurang mampu di daerah tersebut, dana untuk pemeliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk membangun desa/fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak, khususnya masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut berada. *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) merupakan sebuah fenomena dan strategi yang digunakan perusahaan untuk mengakomodasi kebutuhan dan kepentingan stakeholdernya.

CSR merupakan suatu pengembangan konsep yang dikemukakan oleh *Jhon Elkington* pada tahun 1997, yaitu “*The Triple Bottom Line*”. Dalam konsep tersebut dinyatakan bahwa agar perusahaan dapat mempertahankan keberlangsungannya maka perlu memperhatikan 3P, yaitu *profit*, *people*, dan *planet*.

Konsep pelaporan CSR digagas dalam *Global Reporting inisiativ* (GRI). Dalam GRI Guidelines bahwa perusahaan harus menjelaskan dampak aktivitas

dari perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan dan social pada bagian *standart disclosures*. Tiga dimensi tersebut kemudian diperluas menjadi 6 dimensi, yaitu ekonomi, sosial, lingkungan, praktek tenaga kerja, dimana didalamnya terdapat penjelasan 78 item.

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada laporan tahunan pada penelitian ini menggunakan *Coeporate Social Responsibility Disclousure Index* (CSRDI) yang akan dinilai dengan membandingkan jumlah pengungkapan yang dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran dengan memberi skor 1 untuk perusahaan yang mengungkapkan sesuai dengan elemen informasi yang diinginkan dan skor 0 bila tidak mengungkapkan untuk setiap item pengungkapan yang selanjutnya akan dijumlahkan skor yang diharapkan untuk memperoleh indeks pengungkapan pada perusahaan PT Indah Logistic Cargo.

$$CSRDI = \frac{X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan :

CSRDI = *Corporate Social Responsibility Disclousure Index*

X_{ij} = Dummy variabel;

1 = jika 1 item diungkapkan,

0 = jika 1 item tidak diungkapkan,

dengan demikian $0 \leq CSRDI \leq 1$.

n_j = Jumlah item untuk perusahaan j, $n_j \leq 78$

Tabel 1
Checklist Item Tingkat Pengungkapan CSR

LINGKUNGAN
1. Pengendalian polusi kegiatan operasi, pengeluaran riset dan pengembangan untuk pengurangan polusi
2. Pernyataan yang menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi
3. Pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi
4. Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber daya alam, misalnya reklamasi daratan atau reboisasi
5. Konservasi sumber alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi, minyak, air dan kertas
6. Penggunaan material daur ulang
7. Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan
8. Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan
9. Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan
10. Kontribusi dalam pemugaran bangunan bersejarah
11. Pengolahan limbah
12. Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan perusahaan
13. Perlindungan lingkungan hidup
ENERGI
14. Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi
15. Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi
16. Menghemat energi sebagai hasil produk daur ulang
17. Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi
18. Peningkatan efisiensi energi dari produk
19. Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk
20. Kebijakan energi perusahaan
KESEHATAN DAN KESELAMATAN TENAGA KERJA
21. Mengurangi polusi, iritasi, atau risik dalam lingkungan kerja
22. Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental
23. Statistik kecelakaan kerja
24. Mentaati energi perusahaan
25. Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja
26. Menetapkan suatu komite keselamatan kerja
27. Meaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja
28. Pelayanan kesehatan tenaga kerja
LAIN-LAIN TENAGA KERJA
29. Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat
30. Presentasi/ jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat managerial
31. Tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam pekerjaan
32. Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat

....Dilanjutkan

Lanjutan Tabel 2....

-
33. Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja
 34. Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan
 35. Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja
 36. Bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah berbuat kesalahan
 37. Perencanaan kepemilikan rumah karyawan
 38. Fasilitas untuk aktivitas rekreasi
 39. Presentasi gaji untuk pensiun
 40. Kebijakan penggajian dalam perusahaan
 41. Jumlah tenaga kerja dalam perusahaan
 42. Tingkatan managerial yang ada
 43. Disposisi staff, dimana staff ditempatkan
 44. Jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka
 45. Statistik tenaga kerja, misal: penjualan per tenaga kerja
 46. Kualifikasi tenaga kerja yang direkrut
 47. Rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja
 48. Rencana pembagian keuntungan lain
 49. Informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja
 50. Informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan perusahaan
 51. Laporan tenaga kerja yang terpisah
 52. Hubungan perusahaan dengan serikat buruh
 53. Gangguan dan aksi tenaga kerja
 54. Informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan
 55. Kondisi kerja secara umum
 56. Reorganisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja
 57. Statistik perputaran tenaga kerja
-

PRODUK

-
58. Pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya
 59. Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk
 60. Informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk
 61. Produk memenuhi standart keselamatan
 62. Membuat produk lebih aman untuk konsumen
 63. Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan
 64. Peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk
 65. Informasi atas keselamatan produk perusahaan
 66. Informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan pengahargaan
 67. Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya ISO 9000)
-

KETERLIBATAN MASYARAKAT

-
68. Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni
 69. Tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa/pelajar
 70. Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat
-

....Dilanjutkan

Lanjutan Tabel 2....

-
- 71. Membantu riset medis
 - 72. Sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni
 - 73. Membiayai program beasiswa
 - 74. Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat
 - 75. Sponsor kampanye masyarakat
 - 76. Mendukung pengembangan industri lokal
-

UMUM

-
- 77. Tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat
 - 78. Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan di atas
-

Sumber: Sayekti dan Wondabio (2007)

3.5 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif. Yang dinyatakan dengan angka menggunakan metode statistik. Analisis ini bertujuan untuk menentukan pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) . dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh rasio keuangan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Indah Logistic Cargo (Cabang Kenjeran).

3.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang digunakan dalam model penelitian yaitu Profitabilitas dan likuiditas terhadap *Corporate Social Responsibility* .

Pada penelitian ini menggunakan input berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Indah Logistic Cargo (Cabang Kenjeran) dengan menggunakan bantuan program computer SPSS (*Statistical Program for Social Science*). Persamaan regresi dapat dituliskan dengan rumus :

$$Y = a + b_1ROA + b_2CR + b_3DER + e$$

Keterangan :

Y = CSR

a = Konstanta

Profitabilitas(ROA) = *Return on Assets*

Likuiditas(CS) = *Current Ratio*

Solvabilitas(DER) = *Debt to Equity Ratio*

e = *Standart error* (tingkat kesalahan)

Pada penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda untuk menguji pengaruh *Return on Assets*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap CSR dengan menggunakan input berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Indah Logistic Cargo yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi pada tahun 2014-2017 dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS for windows versi 25.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Imam Gozali (2013:110) tujuan dari ujian normalitas adalah sebagai berikut: “Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistika parametrik tidak dapat digunakan “.

Dasar pengambilan untuk uji normalitas data adalah:

- 1) Jika data menyebar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan /atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Selain uji normalitas dengan *plot of regression standardized residual*, dapat juga dilakukan dengan uji Kolmogorov-smirnov yaitu sebagai berikut:
 - a. Apabila probabilitas nilai 2 uji Kolmogorov-smirnov tidak signifikan $< 0,05$ secara statistik maka H_0 ditolak, yang berarti data terdistribusi tidak normal
 - b. Apabila probabilitas nilai 2 uji Kolmogorov-smirnov signifikan $> 0,05$ secara statistik maka H_0 diterima, yang berarti data terdistribusi normal

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini berguna untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Untuk mendeteksinya adalah sebagai berikut :

- a. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh estimasi model regresi empiris sangat tinggi tetapi secara individual variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel independen.
- b. Menganalisis matrik korelasi variabel independen
- c. Dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF), dengan ketentuan jika nilai *tolerance* < 0.1 dan *VIF* > 10 , terjadi multikolinearitas dan

jika nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 , tidak terjadi multikolinearitas. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

3. Uji Autokorelasi

Menurut Wibowo (2012: 101) uji ini berguna untuk suatu tujuan untuk mengetahui ada atau tidak nya korelasi antar anggota yang terdiri dari serangkaian data yang di observasi dan dianalisis menurut ruang dan waktu

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2013: 105) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

3.5.3 Uji Kelayakan Model

1. Uji Statistik (Uji F)

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan atau bersama-sama antar variabel independen terhadap variabel dependen. Pengaruh

tersebut memiliki tingkat signifikansi pada *alpha* 5%. Adapun metode untuk menentukan apabila nilai signifikan $<0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:46).

3.5.4 Uji Hipotesis

Uji t dipergunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian yang menyatakan bahwa Profitabilitas dan Likuiditas secara individual berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa uji t dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependennya.

Pengujian signifikan Uji t

Uji statistik t yaitu untuk menguji keberhasilan koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara tunggal berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka variabel bebasnya

memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat. Uji t ini menggunakan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ dimana n = banyak observasi dan k = jumlah regresor. Selain itu, pengujian ini dapat sekaligus digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Profitabilitas dan likuiditas terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan menilai nilai t masing-masing variabel. Berdasarkan nilai t itu, maka dapat diketahui variabel bebas mana yang mempunyai pengaruh paling bermakna atau signifikan mempengaruhi variabel terikat.

